

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa pola asuh otoritatif berpengaruh positif signifikan terhadap kecerdasan interpersonal mahasiswa di IAIN Kediri. dengan nilai signifikansi yang diperoleh yaitu 0,000 kurang dari ( $<$ ) 0,005 dan nilai koefisien determinasi sebesar 84,9% terhadap kecerdasan interpersonal. Sedangkan sisanya 15.1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini. Sumbangan efektif pola asuh otoritatif terhadap kecerdasan interpersonal dapat dilihat dari nilai R square yaitu 0,849.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

##### **i. Bagi Guru**

Guru harus mengetahui siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal tinggi, sedang maupun rendah. Dengan demikian guru dapat memilih cara mengajar yang tepat. Guru juga dapat membagi kelompok agar siswa yang memiliki kecerdasan tinggi, sedang, ataupun rendah dapat merata. Sehingga siswa dapat merasa senang dan nyaman untuk berinteraksi dengan siapapun.

##### **ii. Bagi Orang Tua Siswa**

Berdasarkan hasil penelitian, maka orang tua hendaknya meningkatkan pola asuh otoritatif. Pola asuh otoritatif yaitu jenis pengasuhan yang cenderung tegas akan tetapi bersikap hangat dan penuh perhatian, tidak hanya memberikan tuntutan, namun juga tetap memperhatikan dan menerima kemampuan anak. Hal ini dikarenakan, Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh otoritatif merupakan pola asuh yang ideal dan memiliki pengaruh yang signifikan untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa.